

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian ilmiah yang menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Aprina, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan wawancara tanpa adanya intervensi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan hasil *grading* dengan motivasi berobat penderita kanker payudara.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* ialah penelitian observasional yang mana pengambilan data variabel bebas dan variabel tergantung dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan (Aprina, 2023). Peneliti memilih desain ini karna bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan hasil *grading* dengan motivasi berobat penderita kanker payudara.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di ruang kemoterapi dan ruang poli onkologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini telah dilaksanakan pada 25 Maret-8 April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita kanker payudara. Berdasarkan

data pre-survey Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dalam rentang waktu 1 tahun (2023) pasien kanker payudara berjumlah 1.025 pasien sehingga jika dirata-rata terdapat 85 pasien dalam 1 bulan.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi, namun dapat juga unit sampel berbeda dengan unit populasi. Sampel sebagian dari seluruh populasi yang menjadi objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya (Aprina, 2023).

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *non probabilitas sampling* dengan pendekatan *accidental sampling* yaitu metode pengambilan sampel dimana responden diambil berdasarkan sampel yang ada atau yang tersedia saja (Aprina, 2023).

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

1. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang didiagnosis kanker payudara dan telah dikonfirmasi melalui hasil pemeriksaan histopatologis.
- 2) Pasien yang memiliki diagnosis derajat diferensiasi histopatologik dari hasil biopsy pre-terapi pada rekam medis.
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang pada saat melakukan pengisian kuesioner tidak melanjutkan pengisian karena hal seperti sakit.
- 2) Pasien yang mengundurkan diri dari responden.

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85(0,025)}$$

$$n = \frac{85}{1 + 0,2125}$$

$$n = \frac{85}{1,2125}$$

= 70 responden

Keterangan:

N = jumlah populasi pasien kanker payudara dalam 1 bulan.

n = besar sampel

e = tingkat kesalahan atau margin eror yang dapat ditoleransi (5%)

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan hasil *grading* atau derajat diferensiasi histopatologik penderita kanker payudara.

2. Variabel terikat

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi berobat penderita kanker payudara.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas						
1.	Pengetahuan hasil Grading	Kemampuan responden untuk menjawab mengenai Hasil pemeriksaan penunjang histopatologi yang berisi informasi derajat diferensiasi kanker payudara.	Mengisi kuesioner dengan skala Guttman. Skor: 1: Jika benar 0: jika salah	Kuesioner	0: Pengetahuan rendah jika skor <56% 1: Pengetahuan cukup jika skor 56-75% 2: Pengetahuan baik jika skor 76-100%	Ordinal
Variabel Terikat						
2.	Motivasi berobat	Motivasi adalah dorongan pada pasien yang menjalani pengobatan yang memiliki tujuan untuk	Mengisi kuesioner dengan skala <i>Likert</i> 1-4 (sangat tidak setuju- sangat setuju).	Kuesioner	0: Motivasi rendah jika skor 22-43. 1: Motivasi sedang jika skor 44-65. 2: Motivasi tinggi jika skor 66-88.	Ordinal

		sembuh baik dari dalam diri maupun dari orang lain seperti kerabat, teman, sahabat dan tenaga kesehatan.				
--	--	--	--	--	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kuesioner karakteristik responden yang berisikan data informasi mengenai nama responden, umur, pekerjaan, alamat, Pendidikan terakhir, status pernikahan, lama terdiagnosis, dan hasil grading.

2. Kuesioner Pengetahuan Hasil Grading

Peneliti menggunakan kuesioner ini untuk melihat sejauh mana pengetahuan responden terhadap grading. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar (1) dan salah (0).

3. Kuesioner Motivasi Berobat

Motivasi ini diukur dengan menggunakan instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) yang diadopsi dari (Jung & Jo, 2014). Instrumen terdiri dari penilaian pada keterkaitan responden, *perceived competence, effort, value, felt pressure and tension, perceived choice, dan experience of relatedness*.

Instrumen ini terdiri dari 22 pertanyaan menggunakan skala *Likert* dengan pilihan jawaban dari sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan skor tertinggi adalah 88 sedangkan skor

terendah adalah 22.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Uji validitas adalah derajat ketetapan yang digunakan untuk mengukur validitas suatu instrument sehingga dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur oleh instrumen tersebut. Instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel atau uji $t \leq 0,05$. Dan instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung $<$ nilai r tabel. Sedangkan uji reliabilitas adalah contoh seberapa konsisten hasil pengukuran ketika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan gejala instrument yang sama. Instrumen dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$, maka tidak reliable (Sugiyono, 2017).

Kuesioner pengetahuan hasil grading telah dilakukan uji validitas oleh peneliti pada tanggal 22 Februari-29 Februari 2024 di Ruang Kemoterapi RSUD. A. Yani Kota Metro dengan jumlah responden 30 orang yang memiliki karakteristik sama dengan populasi penelitian. Hasil uji validitas diukur dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil uji validitas memiliki nilai r hitung terendah 0,582 dan tertinggi 0,699. Maka dikatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,361).

Peneliti mengukur tingkat motivasi menggunakan instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) yang bersumber dari (Jung & Jo, 2014) dan dimodifikasi oleh (Hanik Endang, 2021). Instrumen terdiri dari penilaian pada keterkaitan responden, *perceived competence, effort, value, felt pressure and tension, perceived choice*, dan *experience of relatedness*. Instrumen ini terdiri dari 22 pertanyaan menggunakan skala likert dengan skor tertinggi adalah 88 sedangkan skor terendah 22. Instrumen ini sudah teruji validitas reliabilitas oleh penulis yang dilakukan pada tanggal 22 Februari-29 Februari 2024 di Ruang Kemoterapi RSUD. A. Yani Kota Metro dengan jumlah

responden 30 orang yang memiliki karakteristik sama dengan populasi penelitian. Pertanyaan kuesioner Intrinsic Motivation Inventory (IMI) ini memiliki hasil uji validitas terendah 0,367 dan tertinggi 0,639 (r hitung $>$ r tabel = 0,361) sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen ini valid.

b. Realibilitas

Realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dengan konsistensi hasil dari waktu ke waktu. Kuesioner pengetahuan hasil grading dan kuesioner motivasi berobat telah dilakukan uji reliabilitas oleh penulis pada tanggal 22 Februari-29 Februari 2024 di Ruang Kemoterapi RSUD. A. Yani Kota Metro dengan jumlah responden 30 orang yang memiliki karakteristik sama dengan populasi penelitian. Hasil uji validitas diukur dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil uji realibilitas kuesioner pengetahuan hasil grading adalah $0.7003 >$ nilai acuan = 0,7. Maka kuesioner tersebut reliabel. Sedangkan kuesioner motivasi berobat mendapat nilai *Cronbach's alpha* = $0,829 >$ nilai acuan = 0,7. Maka kuesioner tersebut reliabel.

3. Tahapan pengumpulan data

Tahapan dan langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu dimulai setelah peneliti mendapatkan surat izin dari pihak diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, kemudian peneliti menemui kepala ruang kemoterapi dan kepala ruangan poli untuk meminta izin serta bantuan dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien kanker payudara. Selanjutnya peneliti mendatangi responden dan melakukan persetujuan pada lembar *informed consent*. Setelah mendapat persetujuan responden, peneliti membagikan lembar kuesioner pada pasien. Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh. Selanjutnya memproses data menggunakan bantuan computer. Setelah analisa statistik selesai, kemudian dibuat

pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti telah mendapatkan surat layak etik dan surat penelitian dari pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Menghormati Atau Menghargai Subjek (*respect for person*)

Dalam penelitian tidak ada paksaan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden. Selama dilakukan penelitian, responden dan keluarga pendamping tidak mengalami gangguan apapun. Penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden dan keluarga pendamping responden. Saat kegiatan pengisian berlangsung, dipastikan reponden dan keluarga pendamping tidak mengalami paksaan sedikitpun.

2. Manfaat Penelitian (*beneficience*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden dan rumah sakit dalam upaya meningkatkan keselamatan responden. Proses penelitian ini berguna untuk mengetahui hubungan pengetahuan hasil grading dengan motivasi berobat penderita kanker payudara.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*non malaficiencie*)

Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung, baik bahaya langsung maupun tidak langsung karena hanya dilakukan pengisian kuesioner tanpa memberikan intervensi.

4. Keadilan (*justice*)

Penelitian ini tidak membedakan antar responden baik agama, ras, gender atau status pekerjaan. Sebab dalam penelitian ini peneliti hanya membutuhkan data pengetahuan pasien terhadap grading dan motivasi

berobat pasien tersebut serta mencari hubungan antara kedua variabel tersebut.

I. Pengelolaan Data

Setelah lembar format dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (penyuntingan)

Kegiatan editing dilakukan untuk meneliti kembali formulir data dan untuk memeriksa kembali data yang terkumpul apakah sudah lengkap, terbaca dengan jelas, tidak meragukan, apakah ada kesalahan dan relevan (antara jawaban dan pertanyaan relevan).

2. *Coding* (pemberian kode)

Pengkodean dilakukan untuk mengubah data yang sudah terkumpul terbentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan kode pada setiap jawaban berupa angka. Penetapan kode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nama
2. Umur
3. Alamat
4. Pendidikan
 - a. Tidak tamat SD = 1
 - b. SD/Sederajat = 2
 - c. SMP/Sederajat = 3
 - d. SMA/Sederajat = 4
 - e. Perguruan Tinggi = 5
5. Pengetahuan Hasil Grading
 - a. Pengetahuan Baik = 2
 - b. Pengetahuan Cukup = 1
 - c. Pengetahuan Rendah = 0
6. Motivasi diri
 - a. Motivasi diri tinggi = 2

- b. Motivasi diri sedang = 1
- c. Motivasi diri rendah = 0
- 7. Status pernikahan
 - a. Belum menikah = 1
 - b. Menikah = 2
 - c. Bercerai = 3
- 8. Lama menderita kanker payudara
 - a. Kurang dari 1 tahun = 1
 - b. Lebih dari 1 tahun = 2
- 9. Pekerjaan
 - a. IRT = 1
 - b. Petani = 2
 - c. Wiraswasta = 3
 - d. PNS = 4

3. *Data Entry* (memasukan data)

Data atau jawaban dari tiap responden yang telah diubah dalam kode angka dimasukkan ke dalam program computer.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning ialah pemeriksaan kembali data dari masing-masing input responden untuk melihat apakah ada kesalahan kode atau data yang hilang sehingga dapat dilakukan koreksi atau perbaikan. Proses cleaning juga berupaya untuk mengetahui adanya data yang hilang, variasi data, konsistensi data dan mengetahui adanya data yang tidak diperlukan.

5. *Tabulating*

Merupakan kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel. Pada tahap ini, data dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja sesuai kriteria guna mempermudah pembacaan.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribus frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Analisis univariat dalma penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan hasil *grading* dengan motivasi berobat penderita kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat dua hubungan antara variabel independen dan dependen. Apakah variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau hanya hubungan secara kebetulan. Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan hasil *grading* dengan motivasi berobat penderita kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-shiquare* (X^2) dengan derajat kepercayaan 95% dan alpha (α) 5%, dimana data-data yang sudah diedit diberi kode dan ditabulasikan kemudian dimasukkan dan diolah dengan menggunakan program computer. Untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari *p-value* yang dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $p\text{-value} \leq (0.05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variable independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak atau secara statistik ada hubungan yang bermakna.
2. $p\text{-value} \geq (0.05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variable independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistic tidak ada hubungan.